

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data dalam penelitian merupakan hasil yang diperoleh peneliti dari kegiatan observasi, wawancara dan juga dokumentasi langsung terhadap hal-hal yang relevan dengan judul penelitian. Berikut akan dipaparkan secara rinci dari hasil temuan penelitian. Berikut akan dipaparkan secara rinci dan hasil temuan penelitian yang diperoleh tentang “ Pemanfaat Media Bahan Alam Untuk Pengenalan Keaksaraaan Awal Anak Pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang”

#### **1. Gambaran umum Profil Sekolah TK Aisyah Bustanul Athfal**

##### **Tanjung Sampang**

TK Aisyah Bustanul Athfal didirikan sejak tahun 2006 yang bernaung di bawah yayasan Aisyah dan bertempat di Desa Dharma Tanjung kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, dan sejak itu pula masyarakat di Desa Dharma Tanjung masih banyak anak-anaknya yang tidak sekolah di TK karna kurang sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini sejak dini dan sejak tahun sampai sekarang makin banyak dan sadar betapa pentingnya pendidikan anak usia dini

##### **a. Identitas lembaga**

Nama satuan : TK Aisyah Bustanul Athfal

Status Lembaga TK : Swasta

NSM	:
Akreditasi	: B
Alamat / Desa	: Dharma Tanjung
Kecamatan	: Campong
Kabupaten	: Sampang
Kode Pos	: 69281
Provinsi	: Jawa Timur
No. Telepon	: 083877827424
Nama Yayasan	: Aisyah Bustanul Athfal
No. SK Kelembagaan	: 1 /A.B.A /VII/2024
Tahun didirikan / Beroperasi	: 2020
Nama Kepala Sekolah	: Maimun, S.Pd
Waktu Belajar	: Pagi (08:00-09:45)
NIS/ NPSN	:70027239

**b. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyah Bustanul Athfal Tanjung  
Sampang**

Setiap Lembaga pendidikan tentunya memiliki Visi dan Misi serta Tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut. Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang adalah sebagai berikut:

**1) VISI TK AISYAH BUSTANUL ATHFAL III**

Terbentuknya Tunas Insan Pembelajar Yang Bertaqwa,  
Berakhlaq Mulia, Mandiri, Cakap, Kreatif dan Peduli.

## **2) MISI TK AISYAH BUSTANUL ATHFAL III**

1. Menumbuhkan Semangat Cinta Belajar Pada Anak
2. Menanamkan Nilai - Nilai Keimanan dan Akhlaq Mulia
3. Membiasakan Anak Beribadah Sesuai Manhaj Tarjih Muhammadiyah
4. Mendidik Anak Secara Optimal Sesuai Dengan Perkembangannya Dengan Mengembangkan Kemandirian, Kecakapan dan Kreatifita
5. Membiasakan Anak Untuk Bersikap Peduli Terhadap Sesama dan Lingkungan

## **3) TUJUAN TK AISYAH BUSTANUL ATHFAL III**

1. Terbentuknya Anak Yang Beriman dan Bertaqwa
2. Terwujudnya Anak Yang Berakhlaqul Karimah
3. Terbangunnya Model - Model Stimulasi Psiko - Sosial Kepada Anak Usia Dini
4. Terbentuknya Kecerdasan Majemuk (*Multiple-Intelengences*) Anak Usia Dini

### **c. Sarana Prasarana TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang**

Sarana dan prasarana pendukung mencakup semua fasilitas sekolah yang membatu dan menunjang pencapaian dari tujuan pembelajaran serta keberhasilan pendidik. Adapun sarana dan prasarana di TK Aisyah Bustanul

Athfal III Tanjung Sampang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana**

NO	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor atau Ruang guru	1
2.	Ruang Kelas	4
3.	Kamar Mandi	1
4.	Lemari Domentasi	4
5.	Lemari buku	4
6.	Leptop/Komputer	1
7.	Printer	1
8.	Meja Guru	8
9.	Meja peserta didik	30
10.	Kursi peserta didik	30
11.	Papan tulis	4
12.	Jam dinding	4
13.	Rak sepatu	4
14.	Kipas angin	4
15.	APE Outdoor: a. Ayunan b. Perosotan c. Jungkat- Jungkit	3 1 1
16.	APE Indoor a. Lego b. <i>Puzzle</i> c. Balok	1 6 20

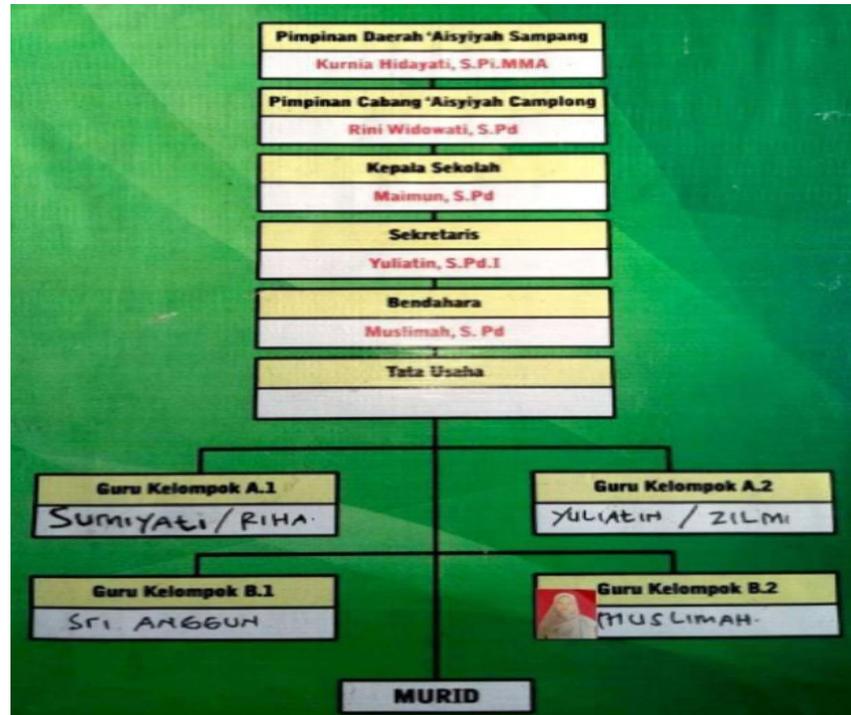
#### d. Peserta didik

Adapun di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang pada tahun pembelajaran 2025/2026 jumlah anak kelompok A sebanyak 21 anak.

**Tabel 4.2 Peserta Didik**

NO	Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Azka	Laki-laki
2.	Daylan	Laki-laki
3.	Cheko	Laki-laki
4.	Muis	Laki-laki
5.	Putri	Perempuan
6.	Nadiya	Perempuan
7.	Luluk	Perempuan
8.	Nara	Perempuan
9.	Rafka	Laki-laki
10.	Al- ayyubi	Laki-laki
11.	Fadil	Laki-laki
12.	Kiki	Laki-laki
13.	Bunga	Perempuan
14.	Rina	Perempuan
15.	Gahitsa	Perempuan
16.	Naufal	Laki-laki
17.	Daniel	Laki-laki
18.	Safwan	Laki-laki
19.	Ranum	Perempuan
20.	Defira	Perempuan
21.	Ghazzal	Laki-laki

e. **Struktur Organisasi TK Aisyah Busthanul Athfal III Tanjung Sampang**



Gambar 4.3 Struktur Organisasi TK Aisyah Busthanul Athfal III

Dari pemaparan di atas peneliti sudah melakukan penelitian secara langsung ke lembaga TK Aisyah Busthanul Athfal III Tanjung, yaitu dengan melalui proses observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi, di mana peneliti mencari keaslian data melalui beberapa sumber diantaranya kepala sekolah dan guru kelompok A TK Aisyah Busthanul Athfal III Tanjung akan memaparkan hasil tentang pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal anak pada anak kelompok A di TK Aisyah Busthanul Athfal III Tanjung Sampang.

Dalam hal ini ada tiga poin yang akan di jelaskan oleh

peneliti, yang pertama adalah bagaimana pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal anak pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang, yang kedua bagaimana implikasi pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal anak pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang, Yang ketiga bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengenalan keakasaran pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung.

Untuk memperoleh data yang terkait dengan dengan pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal anak pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang peneliti melakukan penelitian pada tanggal 10 April -5 Mei 2025, peneliti melakukan observasi pada saat guru sedang menggunakan media bahan alam dalam pengenalan keakasaran awal anak yang pada saat itu juga di temani oleh kepala sekolah saat pembelajaran di kelas. Lebih jelaskan peneliti akan memaparkan temuan peneliti sebagai berikut:

### **1. Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pengenalan Keaksaran Awal Anak Pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang**

Media bahan alam merupakan salah satu jenis media untuk menyampaikan informasi dan konsep pengenalan, salah

satunya pengenalan keakasaran awal. Di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang sendiri telah diterapkan sebagai salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengasah pengenalan keakasaran awal anak pada kelompok A.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 April 2025 dengan kepala sekolah TK Aisyah Bustanul Athfal Tanjung Sampang Ustadzah Maimun S.Pd mengenai pentingnya pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak pada anak kelompok A yakni:

“Adanya pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal itu sangat penting bak, karena anak bisa lebih cepat mengenal keaksaraan awal seperti mengenal huruf dan mengenal bentuk huruf. Dan juga bak anak sangat senang bermain dan mengeksplorasi, bahan alam seperti kerang, batu, pasir, garam dan ikan kering, dan anak bisa cepat mengenal keakasaran awal, seperti kami mengajak anak – anak menyusun huruf dari kerang atau batu, dan menuliskan huruf di atas pasir atau garam menggunkan jari mereka. Dengan hal ini anak lebih cepat tertarik dan senang untuk belajar keaksaraan awal anak.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis oleh peneliti bahwa adanya media bahan anak lebih cepat mengenal huruf dan mengenal bentuk huruf dan juga mampu menyusun huruf. Media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan anak dalam pengenalaan keakasaran awal.

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tanggal 16

---

<sup>50</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 16 April 2025), pukul 10.15 WIB

April 2025, tahapan pelaksanaan pengenalan keaksaraan awal yaitu guru membuat rpph setelah itu guru menyiapkan media bahan alam terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, sebelum anak memasuki kelas guru menerapkan kegiatan berbaris terlebih dahulu didepan kelas, setelah itu anak masuk kedalam kelas dan duduk membuat lingkaran. Pada kegiatan awal anak diajak melakukan beberapa kegiatan pembiasaan seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar dan membaca doa-doa harian. Agar lebih semangat untuk belajar anak diajak untuk bernyanyi, tepuk-tepuk dan bercerita. Setelah anak sudah bersemangat untuk belajar, guru memulai dengan menjelaskan tentang tema keaksaraan awal, sebelumnya guru menunjukkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media bahan alam, setelah itu guru menjelaskan kepada anak cara penggunaan media bahan alam tersebut.

guru menjelaskan kepada anak cara menyusun huruf konsonan seperti A-Z dan menulis bentuk huruf konsonan A-Z dari bahan alam, seperti pasir, garam, batu, kerang, dan ikan kering, selanjutnya guru meminta anak berbaris dengan rapi setelah itu guru memperlihatkan gambar huruf- huruf dan bentuk huruf, lalu guru meminta anak untuk menyebutkan gambar huruf yang diperlihatkan oleh guru terlebih dahulu, misal “ ayo siapa yang tau ini huruf apa ?” anak akan menjawab

pertanyaan guru terkait nama huruf tersebut. setelah anak menjawab pertanyaan itu lalu menyusun huruf dengan menggunakan media bahan alam seperti kerrang, batu, dan ikan kering, dan juga menulis bentuk huruf menggunakan pasir, dan garam menggunakan jari mereka, secara bergantian. Dengan ini anak sudah bisa menarik kesimpulan sederhana dari media bahan alam tersebut. Anak sudah cepat bisa memahami pembelajaran karena berinteraksi langsung dengan media pembelajaran dan itu juga membuat anak semangat untuk belajar. Setelah anak-anak menyusun dan menulis huruf konsonan A-Z menggunakan media bahan alam seperti kerang, batu, pasir, garam, dan ikan kering, mereka menunjukkan sangat antusias, dan anak-anak mulai mampu membedakan bentuk huruf konsonan seperti bentuk huruf A dan B.

Sebelum pulang guru menginformasikan pembelajaran untuk esok harinya dan meminta anak untuk memotong kuku, dan ketika mau berangkat sekolah wajib sarapan. setelah itu guru minta anak untuk membaca doa sebelum pulang, dan anak berbaris dengan rapi untuk persiapan pulang dan salamaan ke guru secara bergantian.

Setelanjutnya setelah pemaparan hasil observasi di atas peneliti juga melakukan wawancara pada kepala sekolah, guru kelompok A Di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung

Sampang, peneliti melakukan wawancara karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan media bahan untuk pengenalan keakasaran awal pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang tidak hanya berfokus pada itu saja peneliti juga ingin mengetahui implikasi media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal anak terhadap aspek perkembangan anak serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pengenalan keakasaran awal pada anak.

Kepala sekolah TK Aisyah Bustanul Athfal Ustadzah Maimun, S.Pd juga menyampaikan pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal pada anak kelompok A.

“menggunkan media bahan alam pada anak kelompok A dalam pembelajaran pengenalan keakasaran awal di TK Aisyah Bustanul Athfal. Menurut kami media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal sangat membantu anak usia dini mengenal huruf, suara huruf dan bentuk huruf secara menyenangkan bak, tapi juga melatih motorik halus dan kreativitas mereka. Selain itu penggunaan bahan alam juga mengajarkan anak untuk lebih dekat dengan lingkungan dan memanfaatkan apa yang ada di sekitarnya secara bijak.”<sup>51</sup>

Kepala sekolah TK Aisyah Bustanul Athfal Maimun, S.Pd juga menyampaikan penerapan media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal.

“penerapan media bahan alam untuk pengenalan keakasaran awal pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal Tanjung itu iya bak. Sebelumnya kami membut RPPH terlebih dahulu bak. Setelah itu kami

---

<sup>51</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 16 April 2025), pukul 10.16 WIB

mempersiapkan media bahan alam lalu menjelaskan bagaimana cara penggunaan dari media bahan alam pada anak itu ya bak itu anak berbaris dengan rapi dan bergantian untuk menyusun huruf dan menulis bentuk huruf yang sesuai yang telah disediakan oleh kami dengan cara bergantian, sebelum menyusun dan menulis huruf. kami meminta anak untuk menyebutkan huruf terlebih dahulu lalu menyusun huruf dan membentuk huruf dengan media bahan yang telah di siapkan oleh kami.”<sup>52</sup>

Pertanyaan dari kepala sekolah tersebut dapat diperkuat dengan pernyataan dari ustadzah Yuliatin S.Pd.I, selaku guru kelompok A bahwa pemanfaatan media bahan alam sangat membantu dalam pengenalan keakaksaran awal pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Atfhal.

“manfaatnya sangat banyak bak. media dari bahan alam itu sangat membantu sekali dalam proses pengenalan keaksaraan awal, khususnya untuk anak-anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Atfhal. Anak usia dini masih belajar melalui pengalaman konkret, jadi ketika mereka bisa menyentuh, meraba, dan menyusun bahan-bahan seperti batu kecil, kerrang, garam, pasir atau ikan kering untuk membentuk huruf mengenal bunyi huruf, mereka jauh lebih antusias dan mudah memahami.”<sup>53</sup>

Bedasarkan dari petikan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media bahan alam memiliki peran penting dalam pengenalaan keakaksaran awal kepada anak, bahan alam membantu memperkenalkan keakaksaraan awal dengan cara menyenangkan, melibatkan mereka dalam pembejaran aktif.

---

<sup>52</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 16 April 2025), pukul 10. 20 WIB

<sup>53</sup> Yuliatin, Guru Kelompok A, Wawancara Langsung (di depan ruang kelas pada 16 April 2025) pukul 10.30

Pertanyaan ustadzah Yuliatin S.Pd.I selaku guru kelompok A tersebut dapat diperkuat oleh ustadzah. Maimun S.Pd selaku kepala sekolah terkait pentingnya media bahan alam.

“sebelum adanya media bahan alam untuk pengenalan keakaksaran awal itu iya bak kami pengenalan keakaksaran pada anak hanya dengan menggunakan majalah dan papan tulis bak sehingga membuat anak kurang tertarik untuk belajar dan kurang mengenal dan memahami keakaksaran awal. Dan setelah adanya media bahan alam, anak mulai tertarik untuk belajar dan memahami konsep keakaksaran awal.”<sup>54</sup>

Berdasarkan dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media bahan alam untuk keakaksaran awal dapat membuat dampak positif bagi anak. Pengentahuan data kemampuan anak lebih meningkat sehingga anak mampu memahami pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

Ustadzah Maimun S.Pd juga menyampaikan tentang respon anak terhadap penggunaan media bahan alam untuk pengenalan keakaksaran awal.

“Media bahan alam untuk pengenalan keakaksaran awal disambut positif dan antusias oleh anak-anak bak, dan anak-anak tertarik untuk belajar menggunakan media bahan alam, seperti kerrang, pasir, garam, atau batu kecil. Anak-anak jadi lebih aktif karena bisa langsung menyentuh dan merasakan benda-benda yang digunakan dalam pengenalan keaksaraan awal.”<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 16 April 2025), pukul 10. 40WIB

<sup>55</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 14 April 2025), pukul 10. 45WIB

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa anak merespon secara positif ketika menggunakan media bahan alam untuk pengenalan keakaksaran awal. Media bahan alam juga membuat anak merasa lebih nyaman, senang dan santai selama proses belajar, sehingga mengurangi stress dan kesulitan belajar.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas. Jadi dengan adanya pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak sangat membantu anak lebih mudah diterapkan sehingga anak lebih cepat mengenali konsep keaksaraan awal seperti membentuk huruf, mengenal huruf, atau menyusun huruf. Dengan adanya media bahan alam anak juga sangat antusias dalam belajar, karena menarik, anak lebih semangat belajar dan anak menjadi tidak bosan dalam belajar.

Selain melakukan observasi dan wawancara peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi untuk mendapatkan keabsahan data terkait pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan ke aksaraan awal pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Atfhal III Tanjung Sampang.



Gambar 4.2 Guru sedang menjelaskan kepada anak

Bedasarkan gambar diatas, peneliti dapat mengetahui bahwa sebelum sebelum anak mencoba menggunakan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal guru menjelaskan terlebih dahulu cara penggunaanya serta menjelaskan apa saja yang ada di dalam media bahan alam tersebut. Dan guru menjelaskan aturan dalam mengerjakan agar anak bisa bergantian dengan tertib. Guru menjelaskan secara detail agar anak bisa memahaminya.



Gambar 4.3 guru menyanyikan lagu dan agar menarik perhatian anak dan memberikan pertanyaan pemantik

Berdasarkan dari gambar di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa pada saat pembelajaran guru menyanyikan lagu agar menarik perhatian anak serta memberikan pertanyaan

pemantik dan cara ini memudahkan anak paham akan pembelajaran hari itu. Data diatas di dukung oleh hasil dokumentasi berupa identifikasi.



Dengan menjelaskan tentang pengenalan keaksaraan awal anak seperti mengenal huruf-huruf seperti konsonan A-Z dan menulis huruf- huruf dari bahan alam seperti pasir, garam, kerang, batu keci dan ikan kerring.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media bahan alam memiliki peran yang sangat penting dan efektif dalam proses pengenalan keaksaraan awal pada anak usia dini. Media bahan alam seperti kerring, batu kecil, pasir, garam, pasir dan ikan kering, terbukti mampu meningkatkan minat belajar anak karena bersifat konkret,

<sup>56</sup> Rpph Lampiran 11

menyenangkan, dan mudah diakses. Anak-anak merespon secara positif dan antusias, mereka sangat senang mengikuti kegiatan menulis, membaca dan menyusun huruf dengan bahan alam ini.

## **2. Implikasi Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pengenalan Keaksaraan Awal Anak Pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang**

Dalam paparan data hasil penelitian yang berkaitan dengan implikasi media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal terhadap aspek perkembangan anak kelompok A (4-5) di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang, peneliti melakukan observasi secara langsung pada proses kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 April 2025 dengan guru kelompok A ustadzah Yuliatin, mengenai implikasi media bahan alam terhadap pengenalan keaksaraan anak.

“dalam menggunakan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak iya bak, berdampak positif dalam kemampuan keaksaraan awal mereka bak, dan juga ya bak Anak lebih tertarik dan aktif saat menggunakan media bahan alam tersebut”<sup>57</sup>

Pertanyaan ini yang disampaikan oleh ustadzah Yuliatin, selaku guru kelompok A juga diperkuat oleh ustadzah Maimun, S.Pd selaku kepala sekolah.

---

<sup>57</sup> Yuliatin, Guru Kelompok A, Wawancara Langsung (di ruang kelas pada tanggal 21 April 2025) pukul 08.58

“menggunkan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak, ini sangat membantu perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya dalam pengenalan keaksaraan awal. Anak usia Kelompok A sedang berada pada tahap sensitif terhadap bahasa, di mana mereka mulai tertarik pada huruf, bunyi. bukan cuman bahasa, penggunaan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak membuat perkembangan motorik halus mereka dimana anak lebih cepat dan mudah mengingat bentuk huruf karena mereka belajar sambil menyentuh dan bermain, selain itu, anak lebih cepat percaya diri dan mencoba menulis dan menyusun huruf-huruf dengan menggunakan media bahan alam yang sudah di sediakan untuk pengenalan keaksaraan awal anak.”<sup>58</sup>

Dalam petikan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak berdampak positif pada kemampuan anak, salah satunya kemampuan bahasa seperti mengenal huruf, dan juga anak lebih mudah percaya diri. media bahan alam sangat membantu lebih mudah melatih kemampuan daya inget anak dan membantu motorik halus anak.

Ustadzah Maimun, selaku kepala sekolah menyampaikan terkait media bahan alam dapat membantu anak dalam meningkatkan keaksaraan awal:

“ saya mengamati bahwa media bahan alam sangat membantu anak dalam proses pengenalan keaksaraan awal. Misalnya saat mereka menyusun huruf dari batu dan kerrang itu membantu mereka mengenali bentuk huruf dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak cenderung lebih cepat mengingat bak, karena mereka terlibat langsung mereka menyentuh, melihat, dan bahkan membuat hurufnya sendiri. Selain itu, aktivitas seperti ini juga melatih motorik halus mereka, yang penting untuk menulis. Jadi, bukan hanya

---

<sup>58</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 21 April 2025), pukul 09.05 WIB

belajar huruf, tapi juga persiapan menulisnya. Anak-anak jadi lebih semangat, lebih fokus, dan merasa seperti bermain. Itu yang bikin proses belajar jadi lebih efektif “<sup>59</sup>

Media bahan alam dapat membantu anak dalam meningkatkan keaksaraan awal anak

Hal Ini juga di perkuat oleh Yuliatin, selaku guru kelompok A.

“ iya, sangat membantu bak. media bahan alam seperti kerrang, batu, pasir, garam, dan ikan kering membuat anak lebih aktif dalam belajar bak. Mereka bisa menyusun atau menulis huruf secara langsung. selain meningkatkan keaksaraan awal anak, media bahan alam juga memperkanya pengalaman belajar anak “<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa media bahan alam dapat membantu anak meningkatkan keaksaraan awal secara efektif.

Media ini membuat anak-anak lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar karena mereka dapat langsung menyusun, menulis, dan meraba bentuk huruf. Aktivitas ini tidak hanya membantu mereka mengenali huruf, tetapi juga melatih motorik halus yang penting untuk keterampilan menulis. Selain itu, media bahan alam menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan memberi pengalaman belajar yang lebih kaya, sehingga anak-anak lebih fokus, semangat, dan merasa seperti sedang bermain, yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

---

<sup>59</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 21 April 2025), pukul 09.10WIB

<sup>60</sup> Yuliatin, Guru Kelompok A, Wawancara Langsung (di ruang kelas pada tanggal 21 April 2025) pukul 09.15

Ustadzah Maimun, selaku kepala sekolah juga menyampaikan bahwa media bahan alam dapat mengembangkan pra membaca dan pra menulis:

“Ya, tentu. Media bahan alam sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan pra-membaca dan pra-menulis anak. Dengan menggunakan bahan alam seperti pasir, batu, atau pasir, anak-anak tidak hanya belajar mengenal huruf, tapi juga merasakan dan menyentuh bentuk huruf tersebut. Kegiatan seperti menyusun huruf dari kerang atau menulis di pasir atau garam bak, membantu mereka mengenali bentuk huruf dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan. Selain itu, media bahan alam juga melatih motorik halus mereka, yang sangat penting untuk menulis. Aktivitas seperti ini membangun fondasi yang kuat untuk keterampilan menulis dan membaca mereka di kemudian hari. Anak-anak merasa seperti bermain, jadi mereka lebih semangat dan fokus dalam belajar.”<sup>61</sup>

Pertanyaan Ustadzah Maimun, selaku kepala sekolah juga diperkuat oleh Ustadzah Yulitin, selaku guru kelompok A.

“Karena anak-anak usia dini belajar paling baik melalui pengalaman langsung ya bak. Dengan adanya Media bahan alam memberi kesempatan mereka untuk belajar sambil bergerak dan merasakan bak. Saat mereka menyusun huruf dari batu atau menulis di atas pasir, mereka tidak hanya melihat huruf, tapi juga memprosesnya lewat sentuhan dan gerakan. Itu sangat penting dalam tahap pra-membaca dan pra-menulis.”<sup>62</sup>

Bedasarkan petikan wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media bahan alam terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pra- menulis dan pra membaca anak usia dini. melalui kegiatan seperti

---

<sup>61</sup>Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 21 April 2025), pukul 09.23

<sup>62</sup> Yuliatin, Guru Kelompok A, Wawancara Langsung (di ruang kelas pada tanggal 21 April 2025) pukul 09.25

menyusun huruf dari batu, kerang, atau menulis di pasir, anak-anak belajar secara konkret dan menyenangkan. Media ini melibatkan pengalaman langsung yang merangsang indera dan motorik halus anak, sehingga membantu mereka memahami bentuk huruf sekaligus membangun fondasi penting untuk membaca dan menulis.

Hal ini diperkuat dari observasi 1 pada tanggal 16 April 2025 di TK Aisyah Bustanul Athfal III yaitu pada saat kegiatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal berlangsung, anak antusias ketika di suruh menyebutkan huruf yang sudah di tunjuk oleh guru setelah itu anak menulis bentuk huruf dari bahan alam seperti garam, pasir, tidak cuman menulis anak juga di suruh gurunya membentuk huruf- huruf yang sudah di ucapkan tadi, setelah itu anak menyebutkan kembali huruf yang sudah di tulis dan di bentuk tadi. Ketika anak menyebutkan huruf- huruf anak dapat berkembang dalam aspek bahasa seperti anak menyebutkan simbol huruf A-Z tidak cuman aspek bahasa saja akan tetapi anak juga berkembang aspek motorik halusnya seperti anak Menulis huruf menggunakan jari, di atas pasir dan garam dan memebentuk huruf dari bahan alam.

Hal ini diperkuat dari observasi 2 pada tanggal 21 April 2025 di TK Aisyah Bustanul Athfal III yaitu pada saat kegiatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal

berlangsung, guru menunjukan huruf-huruf yang ada di nama anak, setelah selesai menyebutkan huruf yang ada di namanya anak, lalu anak di suruh bentuk huruf menjadi menjadi suku kata sesuai namanya anak- anak masing masing seperti R I – N A. Jadi media bahan alam untuk pengenalan keaksaran awal anak berdampak positif terhadap perkembangan bahasa anak dan juga meningkatkan anak, khususnya dalam pengenalan keaksaran awal. Media bahan alam ini membatu perkembangan kemampuan bahasa dan motorik halus anak. Melalui aktivitas seperti menyebut kan huruf, menyusun huruf dari batu atau kerrang, Selain itu bahan alam juga membantu koordinasi tangan dan mata melalui kegiatan menyusun dan membentuk huruf, yang menjadi dasar penting dalam keterampilan pra-membaca san pra-menulis. Berdasarkan observasi pertama, kedua, guru secara konsisten menggunakan media bahan alam dalam kegiatan pembelajaran pengenalan keaksaraan awal.

Selain melakukan observasi dan wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi untu mendapatkan keabsaraan data terkait implikasi media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak.



Gambar 4.4 Anak menggunakan media bahan alam

Bedasarkan gambar diatas, penelitian dapat mengetahui bahwa adanya media bahan alam berdampak positif pada perkembangan anak , seperti perkembangan bahasa, anak tidak hanya belajar mengenal huruf, tetapi juga melatih perkembangan kongnitif dan motorik halusnya. Melalui pemanfaatan media bahan alam, seperti pasir, kerrang batu dan garam, anak terlatih untuk berfikir, mengingatn daya ingat terhadap bentuk dan huruf, serta melatih otot-otot kecil di tangan dan jari melalui aktivitas menyusun dan membentuk huruf

**RUBRIK PENILAIAN KEAKSARAAN AWAL ANAK KELOMPOK A**

Indikator	Anak																
	Azka	Dilan	Cheko	Mu'is	Putri	Nadya	Luluk	Nara	Yahya	Qopi	Fadri	Bunga	Galiba	Nauval	Daniel	Rina	
Mengenal dan menyebut huruf	BSB	BSB	BSB	BSB	MB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	MB
Mengenal bunyi huruf dari namanya	BSB	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
Membuat bentuk huruf menggunakan bahan alam di atas pasir dan garam	BSB	BSH	BSH	BSH	BB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BB
Membentuk huruf menggunakan bahan alam seperti batu kecil, kerang, ikan kering	BSH	BSB	BSB	MB	BB	MB	BHS	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BB
Menggunakan suku kata sederhana menggunakan bahan alam	BSB	MB	BSB	MB	BB	BSH	BSH	BSH	BSB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BB

Gambar 4.5 rubrik penilain anak

Selain itu, berdasarkan penilaian yang dilakukan guru, pemanfaatan media bahan alam berdampak positif. Hal ini terlihat dari hasil penilaian guru, di mana 21 anak hanya 2 anak yang perlu diberikan penjelasan secara berulang karna perbedaan kemampuan perkembangan tiap anak. Namun, sebagian besar anak di kelompok A mampu dengan cepat memahami huruf dan bunyi huruf melalui media bahan alam serta tanggap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait keaksaraan awal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, dapat di simpulkan bahwa. Dalam pembelajaran keaksaraan awal, penggunaan bahan alam seperti kerang, batu, pasir, garam, dan ikan kering membantu perkembangan anak di TK Aisyah Bustanul Athfal III, terutama dalam hal bahasa, kognitif, motorik halus, pra-membaca, dan pra-menulis. Media ini melibatkan pengalaman konkret, seperti membaca, menyentuh dan menyusun bentuk

huruf secara langsung, yang membuat anak lebih aktif, antusias, dan fokus dalam belajar. selain itu media, ini membantu anak-anak mengenali huruf lebih cepat, meningkatkan daya ingat dan menumbuhkan kepercayaan diri.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengenalan Keaksaraan Awal Anak Pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang**

Berdasarkan pengenalan keaksaraan awal anak melalui pemanfaatan media bahan alam, pastinya terdapat jumlah faktor yang mendukung maupun menghambat. Faktor pendukung utama mencangkup pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan minat serta motivasi anak-anak. Boleh karna itu, pentingnya mengetahui faktor-faktor tersebut agar dapat mengatasi dan menguranginya. Dalam penelitian ini, akan memaparkan hasil dari pengan yang diperoleh oleh observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat implementasi memanfaatkan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang.

Dalam memperkuat data hasil observasi yang telah peneliti lakukan terkait faktor pendukung dan penghambat, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas A. Berikut pemaparan oleh Ustadzah Maimun, S.Pd

selaku kepala sekolah TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang.

“ untuk faktor pendukung dalam penerapan pengenalan keaksaraan awal melalui pemanfaatan media bahan alam yang pertama adalah medianya mudah ditemukan dan merupakan media yang menarik bagi anak sehingga membuat anak bereksplorasi dengan benda nyata dibandingkan dengan menggunakan majalah / LKA. Selain itu, menggunakan media bahan alam memungkinkan untuk anak untuk bermain lebih bebas dalam memilih benda yang disukai seperti (pasir, batu, kerrang, garam). Yang kedua yaitu Didukung oleh motivasi guru yang selalu memberikan semangat pada anak dan harus aktif secara langsung, dan mencontohkan atau mempraktekkan sehingga menumbuhkan minat anak terhadap pembelajaran tersebut.”<sup>63</sup>

Usdzah Yuliatin S.Pd.I selaku guru kelas kelompok A juga memberikan tanggapan sebagai berikut:

“faktor pendukung yang pertama adalah lingkungan sekitar yang kaya bahan alam, jadi anak- anak bisa belajar langsung dari hal-hal yang mereka temui sehari-hari. Peran guru juga penting untuk mengarahkan dan menjadikan bahan alam itu sebagai media edukatif. Yang kedua karna anak dapat menyusun dari berbagai jenis bahan alam karena kami menyediakan tidak hanya 1 jenis saja tetapi 3-4 jenis bahan alam.”<sup>64</sup>

Berdasarkan petikan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam penerapan pengenalan keaksaraan awal pada melalui pemanfaatan media bahan alam yaitu guru dalam memberikan motivasi anak, bahan

---

<sup>63</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 16 April 2025), pukul 10.10 WIB

<sup>64</sup> Yuliatin, Guru Kelompok A, Wawancara Langsung (di ruang kelas pada tanggal 16 April 2025) pukul 10.15.WIB

alam meliputi ketersediaan bahan yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar, serta media bahan alam menarik bagi anak cocok digunakan media pembelajaran dibandingkan hanya dengan menggunakan majalah / LKA.

Ustadzah Yuliatin S.P.d.I selaku guru kelompok A juga menyampaikan peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung bagi anak.

“ Peran kami sebagai guru itu sangat penting ya bak, karena anak-anak butuh suasana yang nyaman dan menyenangkan supaya mereka semangat belajar. Kami harus bisa jadi sosok yang ramah, sabar, dan dekat dengan anak-anak, supaya mereka merasa aman dan percaya diri. Selain itu, kami juga harus kreatif dalam menyusun kegiatan yang menarik, seperti belajar sambil bermain, bercerita, atau eksplorasi di luar ruangan, agar anak-anak tidak mudah bosan dan bisa belajar dengan cara yang sesuai dengan dunianya.”<sup>65</sup>

Adapun pendapat Ustadzah Yuliatin S.Pd.I selaku guru kelompok A

Juga diperkuat oleh Ustadzah Maimun S.Pd selaku kepala sekolah.

“ selain media yang menjadi faktor pendukung, guru juga mempunyai peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Peran guru dalam memotivasi anak sangat penting hal ini bertujuan untuk menjaga semangat dan emosi anak selama kegiatan berlangsung tentunya juga menumbuhkan minat belajar anak.”<sup>66</sup>

Bedasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>65</sup> Yuliatin, Guru Kelompok A, Wawancara Langsung (di ruang kelas pada tanggal 16 April 2025) pukul 10.20 WIB

<sup>66</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 16 April 2025), pukul 10.30WIB

Guru juga merupakan salah satu faktor pendukung yang akan mencapai tujuan pembelajaran dari kegiatan menerapkan pembelajaran keaksaraan awal melalui media bahan alam.



Gambar 4.4 Guru memberikan motivasi pada anak

Berdasarkan foto yang di atas bahwa guru kelompok A memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih semangat dalam belajar dan mengikuti pembelajaran dengan senang, dan tujuan motivasi guru kepada anak yaitu, menumbuhkan minat belajar dan juga mengendalikan emosi anak.



Gambar 4.5 media bahan alam

Berdasarkan foto yang di atas bahwa media bahan alam adalah alat bantu pembelajaran yang berasal dari alam, seperti batu

kecil, pasir, garam, kerang, yang mudah ditemukan, murah dan ramah lingkungan. Dengan hal ini diperkuat dengan hasil observasi bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran keaksaraan awal melalui pemanfaatan media bahan alam, yang pertama media bahan alam itu sendiri, karena mudah di temukan di lingkungan sekitar dan menarik bagi anak. Media ini memungkinkan anak untuk bereksplorasi secara langsung dengan benda nyata seperti batu, kerang, atau pasir, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dalam pembelajaran. Yang kedua adalah motivasi guru yang selalu memberi semangat, hal ini terlihat dari mimik wajah guru, suara guru yang lantang serta kelincahan guru. Dengan semangatnya guru pada anak akan menular. Seperti Guru yang mengajar dengan wajah berseri-seri, penuh senyum, dan menunjukkan ekspresi kebahagiaan saat berinteraksi pada anak akan membuat anak-anak merasa nyaman dan senang. Anak-anak secara naluriah akan meniru ekspresi orang dewasa yang menyenangkan. Ketika guru tampak bersemangat, anak pun ikut merasa bahwa belajar adalah sesuatu yang menyenangkan.

Keberhasilan tidak akan datang dengan cepat. Seperti halnya seseorang akan menghadapi banyak tantangan untuk mencapainya. Dalam demikian pula dalam penerapan keaksaraan awal anak melalui pemanfaatan media bahan alam

pada anak kelompok A (4-5 Tahun) di TK Aisyah Bustanul Atfhal III Tanjung Sampang. Ada beberapa faktor yang menghambat, sebagai mana yang dipaparkan oleh Ustdzah Maimun S. Pd selaku kepala sekolah.

“Salah satu penghambat dalam pengenalan keaksaraan awal itu datang dari faktor intelektual anak. Karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. ada yang sudah lancar mengenal huruf bahkan sudah lancar mengenal kata, tapi ada juga yang butuh waktu lebih lama untuk bisa menangkap informasi. Perbedaan ini membuat proses pengenalan keaksaraan tidak bisa disamaratakan.”<sup>67</sup>

Ustadzah Yuliana S.P.d.I juga menyampaikan strategi guru dalam mengatasi hambatan yang muncul.

“cara mengatasi guru menjelaskan berulang-ulang kemudian di praktekan atau dicontohkan pada anak langsung agar mengingat dan mempunyai pengalaman belajar yang baik. Karna guru harus memiliki pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.”<sup>68</sup>

Bedasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa ada faktor penghambat yang menjadi hambatan untuk mencapai tujuan pembelaran dari kegiatan penerapan pengenalan keaksaraan awal melalui media bahan alam untuk kelompok A, diantaranya perkembangan intelektual anak yang berbeda beda. Cara mengatasinya yaitu mengulang-ulang kemudian praktekan atau dicontohkan pada anak langsung agar mengingat.

---

<sup>67</sup> Maimun, Kepala Sekolah, wawancara Langsung (Di depan ruang kelas pada tanggal 10 April 2025), pukul 10.45WIB

<sup>68</sup> uliatin, Guru Kelompok A, Wawancara Langsung (di ruang kelas pada tanggal 10 April 2025) pukul 10.55WIB

Hal ini diperkuat dari hasil penelitian di lembaga TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang yaitu beberapa anak lambat dalam menerima informasi dari guru walaupun diulang-ulang kemudian anak ada anak yang tidak bisa menjawab saat anak ditanyakan huruf-huruf, dan juga ada anak belum bisa menirukan tulisan huruf, dimana terkensan anak hanya ikut-ikutan aja. Namun di kelompok A hanya ada beberapa anak yang pasif.

Faktor interal berasal dari anak yaitu perembangan intelektual anak yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Setiap anak memiliki kemampuan berfikir, memahami, dan menyerap informasi dengan kecepatan dan cara yang unik. Perbedaan ini sangat memengaruhi proses pengenalan keaksaraan awal, di mana ada anak yang cepat memahami bentuk dan bunyi huruf, sementara ada anak yang memerlukan waktu dan pendekatan yang lebih intensif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam memberikan stiulasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak.

Berdasarkan kesimpulan dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di TK Aisyah Bustanul Athfal III, secara keseluruhan, bahwa faktor pendukung utama yang mendukung penggunaan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal adalah ketersediaan bahan alam

yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar seperti, pasir, garam, batau kecil, kerring, dan ikan kerring. Selain itu peran guru sangat penting dalam memberikan pendamping dan insentif secara langsung serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Maskipun demikian faktor penghambat yang muncul berasal dari perbedaan tingkat perkembangan intelektual anak-anak, diman mana masing-masing memiliki kecepatan dan pemahaman yang berbeda dalam huruf dan bunyi. Dari dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak aktif dan tanggap, tetapi ada anak yang pasif dan tidak responsif.

## **B. Temuan Peneliti**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi terkait Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pengenalan Keaksaran Awal Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal Tanjung Sampang, peneliti akan membahas dan menjelaskan berdasarkan data – data yang telah diperoleh. adapun data-datanya adalah sebagai berikut:

### **1. Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pengenalan Keaksaran Awal Anak Pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang**

Bedasarkan dari hasil temuan penelitian dilapangan yang telah peneliti temuan dari observasi, wawancara dan dokumentasi di

lembanga TK Aisyah Bustanul Athfal dapat diketahui bahwa pemanfaatan media bahan alam membantu anak dan mudah diterapkan sehingga anak lebih cepat mengenali konsep keaksaraan awal seperti mengenal bentuk huruf, nama huruf, atau bunyi huruf.

Adapun hasil temuan penelitian yang telah diperoleh di lapangan mengenai pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang antar lain:

- 1) Guru menyiapkan RPPH terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan
- 2) Guru menyiapkan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Guru menjelaskan dan memberikan arahan cara melakukan kegiatan keaksaraan awal dari media bahan alam.
- 4) Guru mengamati dan mengawasi kegiatan keaksaraan awal dari bahan alam untuk menilai dan melihat peningkatan keaksaraan awal pada anak.

## **2. Implikasi Media Bahan Alam Untuk Pengenalan Keaksaraan Awal Anak Pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang**

Berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan yang telah peneliti temukan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di TK Aisyah Bustanul Atfhfal III Tanjung Sampang dapat di temukan bahwa

implikasi media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Atfhal III Tanjung Sampang hasil sebagai berikut:

- 1) Aspek perkembangan bahasa
  - a) Anak lebih mudah mengenal huruf A-Z dan bunyinya dalam menggunakan media bahan alam.
- 2) Aspek perkembangan motorik halus
  - a) Anak menyusun huruf dari media bahan alam batu, kerang dan ikan kerring dan juga anak menulis di media bahan alam seperti pasir dan garam ini melatih koordinasi tangan dan jari.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengenalan Keaksaraan Awal pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Atfal III Tanjung Sampang**

Dari hasil temuan penelitian di lapangan yang telah peneliti temukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian berhasil mengidentifikasi sejumlah faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan pengenalan keaksaraan awal melalui media bahan alam di TK Aisyah Bustanul Atfhal III Tanjung Sampang. Hasil sebagai berikut:

- 1) Faktor pendukung
  - a) Guru selalu memberikan motivasi kepada anak tujuan untuk menjaga semangat dan emosi anak selama kegiatan untuk menumbuhkan minat belajar anak. Guru lebih bersemangat

dalam menjelaskan pelajaran agar anak juga bersemangat untuk mendengarkan penjelasannya

- b) Adanya media pembelajara seperti media bahan alam dalam ketersediaan bahan yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar, serta media bahan alam menarik bagi anak, cocok digunakan media pembelajaran.

## 2) Faktor penghambat

- a) Perkembangan intelektual anak berbeda, setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda dalam menerima informasi atau mengolah informasi.

## C. Pembahasan

Berdasarkan fakta-fakta temuan penelitian yang telah diperoleh. Penelitian selanjutnya akan menganalisis data yang dikumpulkan secara terperinci menggunakan metode deskripsitif kualitatif.

### **1. Pemanfaatan Media Bahan Alam Untuk Pengenalan Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang**

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian dilapangan yang telah peneliti temukan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Aisyah Bustanul Atfhfal III Tanjung Sampang dapat diketahui bahwa media bahan alam salah satu media bahan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengenalan keaksaraan awal pada anak usia dini. Penggunaan media dari bahan-bahan alam seperti batu

kecil, kerang, garam, pasir dan ikan kering tidak hanya mendekatkan anak pada lingkungan sekitar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang konkret, bermakna, dan menyenangkan. Di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang media bahan alam dapat di manfaatkan untuk memperkenalkan huruf, suku kata, maupun kata sederhana melalui aktivitas bermain sambil belajar. Misalnya, anak-anak dapat menyusun huruf menggunakan batu kecil atau ikan kering, atau anak dapat menulis bentuk huruf atau kata menggunakan pasir atau garam kegiatan ini mampu merangsang motorik halus serta memperkuat pemahaman anak terhadap simbol-simbol huruf yang menjadi dasar keaksaraan dengan pendekatan yang kontekstual dan menyenangkan ini media bahan alam memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran keaksaraan awal secara alami, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Menurut Sope dalam Fatiyah mengemukakan bahwa penggunaan bahan alam sangat menarik dan cocok apa bila digunakan sebagai bahan ajar karena bahan alam tidak berbahanya bagi anak. Bahan alam adalah segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media sangat murah, namun dapat digunkan dengan cara yang efektif dan efisien untuk proses pembelajaran.<sup>69</sup> Menurut Novarita dalam penelitiannya salah satunya adalah dengan menggunakan media bahan alam batu-

---

<sup>69</sup> Asna Khoiril Fatiyah. "Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam" Skripsi,2024.12

batuan dengan menggunakan media ini pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan serta tidak membosankan karena sesungguhnya konsep pembelajaran anak usia dini itu bermain sambil belajar sehingga pembelajaran menjadi optimal sesuai yang di harapkan.<sup>70</sup>

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di TK Aisyah Bustnul Athfal III Tanjung Sampang memilih menggunakan media pembelajaran yang akan mengenal konsep keaksaraan awal pada anak sesuai dengan perkembangan dan usia anak. Pengenalan keaksaraan awal bagi anak dengan menggunakan bahasa sederhana, sehingga anak dengan mudah mengerti apa yang telah di sampaikan oleh gurunya.

Adapun pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan RPPH terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan

Sebelum melaksanakan sebuah pembelajaran harus membuat perencanaan pembelajaran. Adapun menurut Ely dalam Putriniangsih, yang dimaksud perencanaan adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diinginkan Tujuannya agar pembelajaran yang akan

---

<sup>70</sup> A. Novarita,dkk. “Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Bebatuan Pada Kelompok Bermain.” ECRP : Early Child Research and Practice. 3(2), 5-9. 2022.2

dilaksanakan terencana sehingga dapat mencapai dan tujuan pembelajaran itu sendiri.<sup>71</sup> Selaras dengan yang dikemukakan Ira Arini tahap perencanaan pembelajaran, guru diwajibkan membuat RPPM, RPPH dan anekdot. Pada proses pembelajaran di kelas. karakteristik anak dan tujuan pembelajarannya.<sup>72</sup> Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang yaitu guru menyiapkan RPPHnya terlebih dahulu karena berfungsi sebagai pedoman lengkap dan sistematis yang membatu guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dapat tercapai dengan baik

- 2) Guru menyiapkan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal terlebih dahulu sebelum pembelajaran din mulai. Triviana mengemukakan bahwa menyiapkan berbagai peralatan yang diperlukan dalam penggunaan media bahan alam dan mengatur susunan media bahan alam agar anak bisa melihat, mendengar dan memperlihatkan serta jelas media yang di pakai oleh guru<sup>73</sup> hal ini sejalan dengan temuan penelitian di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang guru menyiapkan bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak

---

<sup>71</sup> Sri Putrianingsih dkk. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran," *Inovatif* 7. no.1 (2021): 208

<sup>72</sup> Ira Arini dkk, *Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Ilmiah PTK PNF*, Volume.15, No.2, 2020.124

<sup>73</sup> Farida Triviana, *penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak 5-6 tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022) hlm, 24

seperti, garam, batu kecil, pasir, kerrang, dan ikan kering.

- 3) Guru menjelaskan dan memberikan arahan cara melakukan kegiatan keaksaraan awal dari media bahan alam.

Menurut hasil penelitian Sari bahwa untuk kegiatan keaksaraan awal menggunakan media bahan alam, guru dapat menjelaskan dengan cara mengintegrasikan permainan yang menyenangkan dan interaktif. Misalnya, menggunakan benda-benda alami untuk mengenalkan huruf dan angka, serta mengajak anak-anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.<sup>74</sup> hal ini sejalan dengan temuan penelitian di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang Guru menjelaskan dan memberikan arahan kepada anak

- 4) Guru mengamati dan mengawasi kegiatan keaksaraan awal dari bahan alam untuk menilai dan melihat peningkatan keaksaraan awal pada anak.

Fera mengemukakan bahwa guru mengamati dan mengawasi kegiatan keaksaraan awal menggunakan media bahan alam untuk menilai dan melihat peningkatan kemampuan keaksaraan anak dengan cara melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mencatat bagaimana anak berinteraksi dengan bahan alam, kemampuan anak dalam mengenal huruf, menyusun huruf, serta kemampuan anak dalam

---

<sup>74</sup> Sari, R. A., & Hidayati, N. *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain dengan Media Bahan Alam*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(1), 2021 45-56.

menghubungkan simbol huruf dengan bunyi atau kata. Pengamatan ini dilakukan secara sistematis dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis untuk mengetahui perkembangan data efektivitas penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran keaksaraan awal.<sup>75</sup> Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang yaitu guru mengamati dan mengawasi kegiatan tersebut untuk menilai dan melihat perkembangan keaksaraan awal pada anak yang mengalami kesulitan.

Dari kesimpulan di atas terbukti bahwa media bahan yang terbuat dari bahan alam dapat membantu anak usia dini mengenal keaksaraan awal. Media seperti batu kecil, kerang, garam. Pasir.sebagiannya tidak hanya mudah ditemukan di lingkungan sekitar, tetapi juga dapat memberikan pengalaman yang konkret, menyenangkan. Anak anak lebih aktif dan terlibat dan mereka secara alami belajar keterampilan motorik halus dan memahami simbol huruf. Dalam keyataannya pendidikan di TK Aisyah Bustanul Athfal III melakukan beberapa langkah sistematis, seperti menyusun RRP, menyiapkan media bahan alam, memberikan arahan dan

---

<sup>75</sup> Fera Sasmita. S Pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan keaksaraan awal anak di Paud. Fakultas Tarbiyah dan Universitas Islam Negeri AR- Raniry Darussalam. Banda Aceh 2023 M/1445 H

penjelasan pada anak.

## **2. Implikasi Media Bahan Alam Untuk Pengenalan Keakasaran Awal Anak Pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang**

Penggunaan media yang tepat dapat mempermudah guru dalam mengajar atau menyampaikan materi pembelajaran serta meningkatkan perkembangan pada anak. Media bahan alam disini berdampak pada perkembangan anak. Salah satunya perkembangan bahasa, kongnitif, media pembelajaran ini melatih kemampuan berfikir dan meningkatkan daya ingat anak untuk mengenal bentuk huruf, seta meningkatkan ingat mereka terhadap bentuk huruf dan bunyi huruf.

Menurt Hurlock dalam Marzoan Perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman. Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh perkembangan yang optimal. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu melalui penggunaan media<sup>76</sup> menurut sita Aulia Perkembangan bahasa dalam kemampuan membaca masih menjadi persoalan yang selalu diperbincangkan dalam pendidikan anak usia dini. Melalui membaca, anak akan menambah kosa-kata yang dimilikinya, menambah

---

<sup>76</sup> Lalu Marzoan dkk, Meningkatkan Bahasa anak melalui media Foster pada siswa Kelompok A di PAUD, Nurul Anshory Betumping Desa Sokong, Jurnal Pendidikan Mandalan, Vol.7. No. 2, 2022, 533

pengetahuan serta merangsang kemampuan kognitif dan motorik halus.<sup>77</sup> hal ini sejalan dengan temuan peneliti di TK Aisyah Bustanul Athfal media bahan alam untuk pengenalan keaksaran awal sangat membantu pengembangan bahasa anak seperti anak menyebutkan huruf atau kata.

menurut Sasmiasi, yang menyatakan bahwa peran media dalam pembelajaran semakin penting, perkembangan anak usia dini berada pada masa konkret artinya bahwa anak di harapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata.<sup>78</sup>

Salah satu komponen perkembangan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini adalah kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik halus sangat penting untuk membantu anak melakukan kegiatan sehari-hari. Menurut Menurut Ghina dalam Liani dkk, anak-anak membutuhkan benda konkret yang dapat mendukung perkembangan mereka di usia dini, termasuk perkembangan motorik halus mereka. Kemampuan Motorik halus yaitu gerakan yang dilakukan oleh jari-jari dengan susunan sel-sel saraf otak, perencanaan penggunaan otot-otot kecil seperti tangan dan jari, yang sering membutuhkan koordinasi dan ketelitian, serta keterampilan yang mencakup penggunaan alat-alat yang diperlukan untuk bekerja pada

---

<sup>77</sup> Sita Auliad kk, Pentingnya Media “Pamtar” Untuk Perkembangan Bahasa Anak, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kediri, 2023, 1185

<sup>78</sup> Sasmiasi. Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Pada Anak. FKIP Universitas Lampung, 5

suatu objek.<sup>79</sup> Sejalan dengan ini media bahan alam dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halusnya, dapat digunakan dalam menggunakan media bahan alam yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara menyusun, membentuk, menulis sehingga anak akan belajar secara aktif menggunakan jari-jarinya.

Dapat di simpulkan pendapat peneliti mengenai implikasi media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan awal anak pada anak kelompok A di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang. Penggunaan media yang terbuat dari bahan alam memiliki efek positif terdapat perkembangan bahasa dan motorik halus anak usia dini. Seperti anak Menyebutkan huruf, membantu mengembangkan bahasa anak dalam pengenalan keaksaraan awal. Dan anak membentuk dan menyusun huruf dari bahan alam seperti batu, kerrang, pasir, garam dan ikan kerring membantu anak terdapat keterampilan motorik halus anak-anak, dengan menyusun atau membentuk huruf dengan gerakan jari dan koordinasi tangan dan mata, Anak- anak menjadi aktif dan mental, mereka tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, juga belajar dengan langsung dengan mengandalkan media kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa media bahan alam memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, konteskstual, dan menyenangkan. Ini juga menunjukkan bahwa mereka sangat membantu mencapai tujuan

---

<sup>79</sup> Putri, N.L., H. Ambarwati, Intan. T. Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar Anak Usia Dini. 81

pembelajaran keaksaraan awal.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pengenalan Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok A di TK Aisyah Bustanul Atfal III Tanjung Sampang**

Pengenalan keaksaraan awal merupakan salah satu pembelajaran yang cukup memegang peran penting bagi kehidupan anak pada masa jenjang-jenjang berikutnya. Oleh karena itu, penting bagi anak untuk dikenalkan dengan keaksaraan sejak usia dini. Pembelajaran keaksaraan pada anak usia dini harus dilakukan secara bertahap, dimulai dari hal-hal yang konkret seperti pengenalan huruf melalui gambar atau benda nyata, hingga ke tahap yang lebih abstrak seperti merangkai huruf menjadi kata. Proses pembelajaran harus dilakukan secara menyenangkan dan bermakna bagi anak. Guru perlu menyediakan kegiatan yang bersifat repetitif namun tetap menarik, agar anak dapat memahami dan mengingat konsep-konsep keaksaraan dengan baik. Sesuatu yang baru dan menantang biasanya menarik perhatian anak. Ketika anak berhasil mengenal atau menuliskan huruf dengan benar, hal itu akan menimbulkan rasa bangga dan mendorong anak untuk terus mengulang serta mengeksplorasi hal-hal baru dalam proses belajar membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah penelitian temuan secara langsung, wawancara di TK Aiyah Bustanul III Tanjung Sampang adapun faktor pendukung pemanfaatan media bahan alam

untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak yaitu motivasi guru yang selalu memberikan semangat dan emosi anak selama kegiatan pengenalan keaksaraan awal untuk menumbuhkan minat belajar anak. Menurut katz dalam fadhilah mengatakan bahwa guru berfungsi sebagai komunikato, sahabat bagi anak motivator sebagai pemberi dorongan, dan pembimbimng dalam menumbuhkan sikap, tingkah laku, dan nilai-nilai moral dan agama. Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap seberapa baik prestasi belajar anak di sekolah.<sup>80</sup> Menurut Fauziyah dalam Indrawati, guru berperan dalam motivasi anak-anak dengan memberikan mereka contoh yang baik, mengajarkan nilai-nilai yang baik, dan membantu mereka belajar berpikir kritis, dan inovatif, guru hyga membantu anak-anak menemukan solusi terbaik untuk masalah yang mereka tamui setiap hari.<sup>81</sup>

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang ada di lapangan bahwa motivasi seorang guru berperan untuk menjaga semangat selama kegiatan berlangsung untuk menumbuhkan minat belajar anak. Selain motivasi guru selalu memberikan semangat dan emosi anak selama kegiatan pengenalan berlangsung untuk menumbuh minat belajar anak yang menjadi faktor pendukung dalam dalam pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaran awal berdasarkan temuan penelitian

---

<sup>80</sup> Wan Fadhilah dkk. "Stratengi guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini". Dzurriyat: jurnal pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1 No 2 September 2023. 48-49

<sup>81</sup> Indrawati , dkk. "Peran Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK PGRI Ibadurrahman Mande Kota Bima" Generasi Emas: Jurnal (Pendidikan Anak Usia Dini). Vol 7 No 2. Agustus 2024.88

salah satunya yaitu adanya ketersediaan bahan alam dalam pengenalan keaksaraan awal yang mudah didapat yang ada di sekitar sekolah.

Menurut Fauziah dalam Rohyaningsih mengemukakan bahwa adalah media bahan alam suatu bentuk kontak atau komunikasi yang melibatkan penggunaan benda-benda di hadapan anak-anak. Memanfaatkan apa yang tersedia didalam untuk memberikan kesempatan belajar yang sebenarnya bagi anak-anak. Melalui media bahan alam anak langsung berhubung dengan bahan pembelajaran yang bersal dari alam. Penggunaan bahan alam ini akan mempengaruhi pengetahuan anak, dalam mengekspresikan idenya, karena dapat menstimulasi daya krestifitas anak semaking berkembang<sup>82</sup> Menurut Oktari dalam Sholehah, Sebagai stimulus kreativitas anak usia dini, media yang terbuat dari bahan alam diharapkan dapat mendorong mereka untuk berfikir secara individual dan belelajar mengolah media yang mudah diperoleh tetapi memiliki nilai yang signitifkan.<sup>83</sup> Berdasrkan temuan peneliti di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang menggunakan media bahan alam yaitu garam, batu, pasir, kerrang, ikan kerring hal ini bahannya mudah didapat disekitar lingkungan.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan faktor penghambat dalam pemanfaatan media bahan alam untuk pengenalan keaksaraan

---

<sup>82</sup> Yani Rohyaningsih dan Chandra Asri Wirdarsih. "Pembelajaran Motorik Halus Melalui Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok Usia 4-5 Tahun" *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. Vol 5 No 1. Januari 2022

<sup>83</sup> Aat Maratun Sholehah dkk. "Desain Kegiatan Perinting (mencetak) Berbasis Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak" *Jurnal Obsesi (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)*. Vol 6 No 5. Juli 2022.5005

awal anak yaitu Perkembangan intelektual anak berbeda, setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda dalam menerima informasi atau mengolah informasi. Menurut Risnita dan Oktiviana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan pendekatan berulang, kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat meningkat secara signifikan. Misalnya, penggunaan media big book secara bertahap meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf, bunyi huruf, dan asosiasi bunyi dengan simbol huruf hingga mencapai kriteria keberhasilan  $\geq 76\%$ . Selain itu, metode pembelajaran yang melibatkan praktik langsung dan permainan juga efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.<sup>84</sup> Menurut Yeni dan Hartatik upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dengan mengupayakan perbaikan dalam proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan membaca awal anak dalam suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengenalkan konsep huruf dan menghubungkan antara konsep dengan bentuk huruf, maka peneliti yang juga sebagai guru di Taman Kanak-kanak Alwidjar mengupayakan suatu bentuk permainan yang dapat membantu anak dalam mengenalkan konsep huruf, dan dapat menghubungkan antara

---

<sup>84</sup> Risnita & Winda Oktaviana, "Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook," POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2019me

konsep dengan bentuk huruf.<sup>85</sup>

Dengan hal ini, terjadi di TK Aisyah Bustanul Athfal III Tanjung Sampang guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan pengulangan materi, contoh langsung, serta penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak agar hambatan perbedaan kemampuan intelektual dapat diatasi secara efektif.

---

<sup>85</sup> Studi Literasi: Stimulasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata Di Taman Kanak- Kanak Alwidjar Padang, Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020.610